

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hal-hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hotel Dewi Sartika merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang perhotelan. Hotel Dewi Sartika menerapkan sistem akuntansi biaya konvensional yang menggunakan satu penggerak biaya.
2. Sistem kalkulasi biaya konvensional dengan satu penggerak biaya yaitu jumlah kamar menghasilkan perhitungan kos tarif kamar yang *overstated* untuk tipe kamar yang jumlahnya banyak, sedangkan untuk tipe kamar yang jumlah kamarnya sedikit cenderung menjadi *understated*.
3. Dengan metode *Activity Based Costing*, maka kos untuk tarif kamar hotel lebih akurat dibandingkan dengan metode konvensional.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Saran yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah sebaiknya Hotel Dewi Sartika melakukan evaluasi atas metode konvensional yang selama ini digunakan untuk menghitung kos tarif kamar hotel. Hal ini disebabkan karena metode

konvensional kurang tepat diterapkan pada Hotel Dewi Sartika yang memiliki berbagai tipe kamar. Akibatnya, metode konvensional menyebabkan terjadinya distorsi pada kos tarif kamar hotel. Oleh karena itu, sebaiknya Hotel Dewi Sartika sebaiknya mempertimbangkan untuk menerapkan sistem ABC untuk menghitung kos tarif kamar agar perhitungan menjadi lebih akurat.

## 2. Bagi Pihak Lain

Sebaiknya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan lain dan bagi para pembaca yang membutuhkan agar dapat menerapkan metode *Activity Based Costing* dalam kaitannya dengan perhitungan kos produk.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya membahas biaya aktivitas untuk kamar hotel saja, padahal di dalam aktivitas hotel secara keseluruhan, masih ada aktivitas lain, misalnya aktivitas *laundry*.